

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dijabarkan berkenaan kesimpulan terkait dengan penelitian yang sudah dijalankan oleh peneliti dan juga rekomendasi dari peneliti kepada para pihak yang terkait dalam penelitian ini.

5.1 Simpulan

Jika ditinjau dari permasalahan dan tujuan penelitian berkenaan upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan teknik pembelajaran *Card Sort* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Sukabumi, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya:

- 1) Pada tahapan merencanakan untuk penggunaan teknik pembelajaran *Card Sort* pada pembelajaran sejarah, peneliti melaksanakan observasi sebagai tahapan awal pra-penelitian di kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Sukabumi, sehingga dari hasil observasi tersebut membawa peneliti menemukan sebuah permasalahan yaitu rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa di kelas tersebut. Setelah dilaksanakannya kegiatan observasi, peneliti selanjutnya melakukan kesepakatan dengan guru mitra membuat perencanaan untuk menggunakan teknik pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Sukabumi. Pada tahapan tersebut, peneliti mempersiapkan beberapa komponen yang perlu disiapkan seperti catatan lapangan, lembar pedoman observasi guru, pedoman wawancara, rubrik penilaian berpikir kritis siswa, Lembar Kerja Siswa (LKS), Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan media pembelajaran berupa video.
- 2) Terdapat beberapa langkah yang dilaksanakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran sejarah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yaitu penjelasan secara ringkas oleh peneliti yang bertindak sekaligus menjadi guru, dan pemberian apersepsi kepada siswa kelas XI IPS 2. Selanjutnya guru melakukan pembagian kelompok siswa yang di mana disesuaikan dengan urutan absensi agar lebih mempermudah dalam proses pembagian kelompok yang dibagi ke dalam lima kelompok. Pada Siklus I Tindakan I, setelah guru

melakukan penjelasan materi secara ringkas, siswa kemudian diberikan tugas untuk menyimak terkait video yang ditayangkan oleh guru berkenaan materi yang sedang diajarkan berkenaan Masa Pendudukan Jepang di Indonesia, setelah selesai melihat penayangan video pada nanti siswa dalam setiap kelompoknya diharuskan untuk menuangkan argumentasi dalam sebuah LKS yang sudah dibagikan oleh guru dan merumuskan pertanyaan yang pada nantinya akan disampaikan kepada kelompok lainnya. Pada pertemuan berikutnya yaitu Siklus I Tindakan II, guru memberikan sebuah penugasan kepada siswa dalam setiap kelompoknya untuk melakukan penyusunan *Card Sort*. Setiap kelompoknya diberikan sebuah tema/materi secara acak oleh guru sekaligus diberikan LKS dan beberapa kartu yang pada nantinya diharuskan untuk memilih dan menyusun kartu dengan benar. Selanjutnya pada Siklus I Tindakan III, semua kelompok akan melaksanakan kegiatan presentasi terkait pemaparan dari hasil penyusunan *Card Sort* yang sudah dilaksanakan dalam Tindakan II. Tidak hanya itu saja, dalam Tindakan III juga setiap kelompoknya diharuskan untuk memberikan asumsi dan argumentasi terkait hasil penyusunan *Card Sort*. Pada Siklus II Tindakan I, pembelajaran Sejarah Indonesia kembali dilaksanakan dengan materi yang berbeda dari Siklus I yaitu berkenaan materi Kemerdekaan Indonesia. Meskipun berbeda dari materi yang diajarkan, terkait perencanaan yang dilaksanakan tidak jauh berbeda dengan sebelumnya. Pada Siklus II Tindakan II, terkait pembelajaran sejarah dilaksanakan dengan membawa materi berkaitan Kemerdekaan Indonesia. Langkah yang dilakukan pun tidak jauh berbeda dengan Siklus I Tindakan II yang di mana setiap kelompoknya diberikan penugasan berupa penyusunan *Card Sort* dan diharuskan menyusun beberapa kartu dengan benar. Pada Siklus II Tindakan III, setiap kelompok melakukan presentasi terkait pemaparan hasil dari penyusunan *Card Sort* yang sudah dilakukan di Tindakan II, sekaligus memaparkan terkait argumentasi dan asumsi dari kartu yang sudah disusun. Setelah semua tindakan sudah dilaksanakan, guru memberikan sebuah apresiasi kepada seluruh siswa dari kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Sukabumi.

- 3) Hasil dari proses pembelajaran sejarah yang dilaksanakan dengan menggunakan teknik pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan

kemampuan berpikir kritis siswa mendapatkan hasil yang baik. Pada Siklus I, diperoleh rata-rata skor berpikir kritis siswa yaitu 17,4 atau jika dikonversikan ke dalam persentase, didapatkan hasil sebesar 64,44%. Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya kemampuan berpikir kritis siswa pada Siklus I termasuk ke dalam kategori cukup baik. Pada Siklus II, didapatkan rata-rata skor berpikir kritis yaitu 21,2 atau jika dikonversikan ke dalam persentase sebesar 78,51%. Hasil yang didapatkan tersebut mengalami sebuah peningkatan dan termasuk ke dalam kategori baik.

- 4) Pada proses pelaksanaan penelitian tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang didapatkan oleh peneliti pada saat melaksanakan pembelajaran sejarah dengan menggunakan teknik pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas XI IPS 2, yakni masih terdapat siswa kelas XI IPS 2 yang belum paham terkait mekanisme pembelajaran yang sedang dijalankan. Dalam waktu yang bersamaan, pada saat siswa bertanya kepada guru berkenaan hal tersebut. Mengatasi hal tersebut, guru langsung memaparkan secara rinci dan jelas terkait mekanisme pembelajaran yang akan dijalankan. Tentu hal tersebut menjadikan siswa yang belum paham terkait mekanismenya menjadi paham. Kemudian, masih ditemukannya siswa yang pasif dalam diskusi kelompok. Mengatasi hal tersebut guru pada saat itu adalah memotivasi dan memantik siswa agar ikut andil pada proses diskusi yang dilaksanakan. Guru pun tentunya memantau secara langsung dan memberikan kemudahan kepada siswa yang pasif agar bertanya ketika ada hal yang belum dimengerti. Selain itu, Terkait hasil dari penyusunan *Card Sort* yang masih belum mendapatkan hasil benar semua. Mengatasi hal tersebut guru memberikan arahan dan motivasi kepada siswa dalam setiap kelompoknya agar selalu teliti dan menyarankan sumber referensi terkait materi yang dipelajari agar dalam tindakan selanjutnya mendapatkan hasil yang maksimal. Selanjutnya, beberapa kelompok masih menggunakan referensi dari internet yang bisa dikatakan masih belum bisa dipertanggung jawabkan terkait kebenarannya. Menyikapi hal tersebut, guru langsung memberikan beberapa rekomendasi beberapa referensi seperti jurnal dan buku yang dimana terkait kebenarannya bisa dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan pada bab sebelumnya, dapat ditinjau bahwasanya penggunaan teknik pembelajaran *Card Sort* dalam pembelajaran sejarah berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Sukabumi.

5.2 Rekomendasi

Peneliti sudah melakukan penelitian berkenaan penggunaan teknik pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 MAN 2 Kota Sukabumi, maka dari itu di bawah ini peneliti akan memberikan rekomendasi beberapa saran yang perlu diperhatikan, sebagai berikut.

1. Bagi pihak sekolah, yang diharapkan oleh peneliti bahwa pihak sekolah dapat lebih memberikan perhatian terkait sarana dan prasarana dalam upaya untuk menunjang peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Terkait hal ini, salah satunya yaitu terkait penyediaan media *infocus*, meskipun seluruh kelas sudah mempunyai *infocus*, akan tetapi tidak semua dapat dipakai dengan baik.
2. Bagi guru, peneliti berharap dapat membuat rancangan terhadap sebuah pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang lebih menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Guru dapat menjadi seorang fasilitator bagi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan mengajak siswa di dalamnya. Salah satunya adalah dengan menggunakan teknik pembelajaran *Card Sort* yang ditinjau dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan dapat mengasah kerja sama antar siswa. Dengan digunakannya teknik pembelajaran *Card Sort* ini, diharapkan pembelajaran bisa berpusat kepada siswa dan hal tersebut dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk bisa berperan langsung dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, sekiranya dapat menemukan dan menjadi sebuah acuan terkait melaksanakan penelitian yang belum ditemukan sebelumnya. Peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan teknik pembelajaran yang lebih menarik dan dapat bisa lebih memberikan antusiasme siswa di kelas dan mampu mendapatkan kekurangan yang terdapat

dalam penelitian ini, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan pada selanjutnya dapat menjadi sebuah penelitian yang lebih terstruktur dan matang.